

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan distribusi frekuensi karakteristik yang mencakup jenis kelamin, usia, dan pendidikan, serta hasil analisis Univariat dan Bivariat yang berkaitan dengan lingkungan tempat tinggal dan kebiasaan merokok terhadap kejadian TB Paru di RSUD Cileungsi, diperoleh hasil data sebagai berikut:

- 1) Distribusi frekuensi jenis kelamin yang terbanyak adalah laki-laki 69,7%, distribusi frekuensi usia yang terbanyak adalah usia 45-54 tahun 28,8%, distribusi frekuensi pendidikan yang terbanyak adalah pendidikan SD 37,9%, distribusi frekuensi kejadian TB Paru sebesar 78,8%, distribusi frekuensi Lingkungan Tempat Tinggal sebesar 62,1%, dan distribusi frekuensi Kebiasaan Merokok sebesar 53,7%.
- 2) Ada hubungan yang signifikan antara lingkungan tempat tinggal dengan kejadian TB Paru dengan hasil persentase terbanyak tidak memenuhi syarat 62,1% dengan *p-value* 0,022 dan OR 0,247.
- 3) Ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan merokok dengan kejadian TB Paru dengan hasil persentase terbanyak yaitu masih menjadi perokok aktif 53,0% dengan *p-value* 0,008 dan OR 5,867.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pasien Tuberculosis Paru (TBC)

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan dorongan bagi Masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan tentang Tuberculosis Paru dan kebiasaan merokok, baik melalui media tertulis maupun digital. Dengan demikian, pasien Tuberculosis Paru dan anggota keluarga mereka dapat mengambil langkah-langkah untuk mencegah penyebaran Tuberculosis Paru yang bisa dimulai dari lingkungan tempat tinggal mereka.

5.2.2 Bagi RSUD Cileungsi

Diharapkan bagi RSUD Cileungsi agar dapat mendorong para pasien dalam menjaga kesehatan mereka lebih baik dan meningkatkan kualitas pelayanan bagi pasien yang menderita Tuberculosis Paru. Misalnya, dengan memberikan informasi dan edukasi mengenai Tuberculosis Paru sehingga pasien bisa memperluas pengetahuan dan lebih waspada terhadap penyakit tersebut.

5.2.3 Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi panduan untuk referensi dan sumber bacaan yang dapat memperluas pengetahuan mahasiswa dan mahasiswi mengenai Tuberculosis Paru dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (lingkungan tempat tinggal dan kebiasaan merokok).

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dengan adanya keterbatasan dalam variabel yang diteliti dan dianalisis dalam penelitian ini, dapat dimanfaatkan untuk pengembangan di penelitian mendatang berdasarkan teori-teori yang sudah ada. Dengan menambah variasi variabel, hasil dari penelitian diharapkan bisa menjadi lebih kompleks dan mampu

memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya Tuberkulosis Paru.

